



## **Pengaruh *Loan To Deposit Ratio (Ldr)*, *Non-Performing Loan (Npl)* Dan *Beban Operasional Pendapatan Operasional (Bopo)* Terhadap *Return On Equity (Roe)***

(Studi Pada Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2013-2024)

**Ahmad Oky Subakti<sup>1</sup>, Achmad Ludvy<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Pamulang

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Pamulang

Alamat: Jalan Surya Kencana No 1 Pamulang Tangerang Selatan

\*Penulis Korespondensi: [subaktioky@gmail.com](mailto:subaktioky@gmail.com)<sup>1</sup>, [dosen02586@unpam.ac.id](mailto:dosen02586@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstract.** *The purpose of this study is to determine the effect of Loan to Deposit Ratio (LDR), Non-Performing Loan (NPL) and Operating Expenses to Operating Income (BOPO) on Return on Equity (ROE) at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Both partially and simultaneously. The research method used is the associative cause method with a quantitative approach. The sample used is the financial statements of PT Bank Mandiri Tbk for 12 (twelve) years. Data analysis in this study uses classical assumption tests, multiple regression analysis, hypothesis testing, and coefficient of determination analysis. The results of this study are multiple linear regression equations of  $Y = 69.6518 - 0.1458573X_1 + 7.327523X_2 - 0.6437838 + e$ . Partially, Loan to Deposit Ratio (LDR) has a significant influence on Return On Equity (ROE) with a significant level of  $0.017 < 0.05$  with a calculated  $t$  value  $> t$  table or  $-2.99 > 2.30600$ . While the Non-Performing Loan (NPL) variable has a significant influence on Return On Equity (ROE) with a significant level of  $0.008 < 0.05$  with a calculated  $t$  value  $> t$  table or  $3.47 > 2.30600$ . Operating Expenses Operating Income (BOPO) has a significant influence on Return On Equity (ROE) with a significant level of  $0.000 < 0.05$  with a calculated  $t$  value  $> t$  table or  $-11.18 > 2.30600$ . Simultaneously, the Loan to Deposit Ratio (LDR), Non-Performing Loans (NPL), and Operating Expenses to Operating Income (BOPO) significantly influence Return on Equity (ROE) at a significance level of  $0.0000 < 0.05$ , with a calculated  $F$  value  $> F$  table, or  $43.31 > 4.07$ . The coefficient of determination (Adj R-squared) of 92.03% of the variables Loan to Deposit Ratio (LDR), Non-Performing Loans (NPL), and Operating Expenses to Operating Income (BOPO) influence Return on Equity (ROE). Meanwhile, the remaining 7.97% is influenced by other variables outside the study.*

**Keywords:** *Loan to Deposit Ratio, Non-Performing Loan, Operating Expenses to Operating Income, Return on Equity*

**Abstrak.** *Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR), Non-Performing Loan (NPL) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Equity (ROE) pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode causa asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah berupa laporan keuangan PT Bank Mandiri Tbk selama 12 (dua belas) tahun. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji hipotesis, dan analisis koefisien determinasi. Adapun hasil penelitian ini adalah persamaan regresi linier berganda sebesar  $Y = 69.6518 - 0.1458573X_1 + 7.327523X_2 - 0.6437838 + e$ . Secara parsial Loan to Deposit Ratio (LDR) memiliki pengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE) dengan tingkat signifikan sebesar  $0.017 < 0.05$  dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-2.99 > 2.30600$ . Sedangkan variabel Non-Performing Loan (NPL) terdapat pengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE) dengan tingkat signifikan sebesar  $0.008 < 0.05$  dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3.47 > 2.30600$ . Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE) dengan tingkat signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$  dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-11.18 > 2.30600$ . Secara simultan Loan to Deposit Ratio (LDR), Non-Performing Loan (NPL), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE) dengan tingkat signifikan sebesar  $0.0000 < 0.05$  dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $43.31 > 4.07$ . Koefisien determinasi (Adj R-squared) sebesar 92.03% variabel Loan to Deposit Ratio (LDR), Non-Performing Loan (NPL), dan Beban Operasional Pendapatan*

*Operasional (BOPO) mempengaruhi Return On Equity (ROE). Sementara itu, sisanya 7.97% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.*

**Kata kunci:** *Loan to Deposit Ratio, Non-Performing Loan, Beban Operasional Pendapatan Operasional, Return On Equity*

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Industri perbankan merupakan bagian penting dalam perekonomian suatu negara. Sebagai lembaga yang menghubungkan antara orang-orang yang memiliki uang berlebih dengan orang-orang yang membutuhkan uang, bank memainkan peran penting dalam mengumpulkan dana dari masyarakat dan memberikannya kembali dalam bentuk pinjaman. Kemampuan bank dalam melakukan tugas ini tidak hanya mendukung kestabilan perekonomian secara keseluruhan, tetapi juga memengaruhi kesehatan dan kelangsungan hidup bank itu sendiri. Salah satu cara utama untuk mengetahui seberapa baik kinerja bank adalah melalui kemampuannya menghasilkan laba secara terus-menerus.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah salah satu bank milik perusahaan nasional (BUMN) terbesar di Indonesia dengan aset yang sangat besar. Perannya sangat penting dalam sektor perbankan nasional. Kinerja Bank Mandiri sering kali digunakan sebagai penanda kesehatan industri perbankan secara keseluruhan. Maka, mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan labanya sangat penting. Sebagai lembaga keuangan terbesar, kinerja Bank Mandiri tidak hanya mencerminkan kondisi dalam perusahaan itu sendiri, tetapi juga memengaruhi cara masyarakat dan investor memandang sektor perbankan secara keseluruhan. Setiap perubahan yang terjadi di Bank Mandiri bisa menjadi tanda pertumbuhan atau kemerosotan industri perbankan nasional.

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan LDR, NPL, BOPO dan ROE PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2013-2024**

TAHUN	LDR (%)	NPL (%)	BOPO (%)	ROE (%)
2013	91.78	0.99	66.93	21.21
2014	89.66	1.23	70.23	19.70
2015	94.27	0.88	73.60	17.70
2016	92.49	0.88	82.51	9.55
2017	94.99	0.83	75.99	12.61
2018	104.38	0.84	71.73	13.98
2019	110.79	0.86	71.96	13.61
2020	90.30	0.88	82.44	8.99
2021	92.02	0.68	73.68	13.75
2022	90.51	0.64	65.37	17.82
2023	100.62	0.59	60.28	20.89
2024	112.24	1.01	63.20	19.51

*Sumber: Laporan Tahunan & Keuangan Publikasi Bank Mandiri, diolah (2025)*

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, dapat diidentifikasi beberapa fenomena kunci yang menjadi fokus penelitian ini, pada tahun 2013 hingga 2016, kinerja bank sempat mengalami penurunan. Pada tahun 2014 rasio LDR turun di angka 89.66%. Setelah itu rasio LDR naik hingga 94.27% pada tahun 2015, BOPO meningkat secara signifikan menjadi 82.51% pada tahun 2016, yang menunjukkan kenaikan biaya operasional. Situasi ini berdampak negatif pada kemampuan menghasilkan keuntungan, di mana ROE turun tajam menjadi 9.55% pada tahun 2016. Kenaikan BOPO dan penurunan ROE menunjukkan adanya tekanan terhadap efisiensi serta penurunan kemampuan dalam menghasilkan laba.

Selanjutnya, pada periode 2017–2019, Bank Mandiri mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan. Tingkat *Loan to Deposit* (LDR) meningkat secara stabil hingga mencapai 110.79% pada tahun 2019, menunjukkan peningkatan dalam penyaluran kredit. Meskipun rasio BOPO berada dalam rentang 71-75%, efisiensi operasional mulai membaik dibandingkan tahun 2016. Tingkat NPL tetap terjaga di bawah 1%, menunjukkan manajemen risiko kredit yang efektif. Namun, tingkat ROE cenderung stagnan di sekitar 13%, artinya peningkatan penyaluran kredit belum sepenuhnya mendorong kenaikan laba.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Pengertian Manajemen

Manajemen pada dasarnya adalah suatu seni atau proses untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam proses tersebut, terdapat tiga faktor utama yang terlibat, yaitu penggunaan sumber daya organisasi seperti sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya keuangan, serta informasi. Selanjutnya, ada proses yang dilakukan secara bertahap, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pelaksanaan, hingga pengendalian dan pengawasan. Menurut Pratama (2022:2) "Manajemen adalah ilmu dan seni yang melakukan proses pencapaian tujuan dengan pemanfaatan sumber daya yang ada di dalam organisasi secara efisien dan efektif.

### 1. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah cara perusahaan merencanakan, mengurus, dan mengawasi uangnya agar bisa mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Tujuan utama dari manajemen keuangan adalah meningkatkan nilai perusahaan dengan tetap menjaga keseimbangan antara keuntungan yang didapat, kemampuan untuk membayar kewajiban, dan tingkat resiko yang diperlukan. Manajemen keuangan adalah kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi dalam merencanakan penggunaan uang, mengelola barang berharga, menyimpan dana, serta mengawasi penggunaan aset atau dana perusahaan (Jaya & Dkk, 2023).

### 1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Hery (2021:3), "Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan".

## **METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian causa asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian causa asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui nubungan sebab-akibat antara dua atau lebih variabel. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016).

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama periode 2013-2024.

#### **3.4.2 Sampel**

Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2013-2024 yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba/Rugi, dan Laporan Pemegang Equitas.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **4.2.5 Analisis Statistik Deskriptif**

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Analisis Statistic Deskriptif**

Variable	Obs	Mean	Std. Dev.	Min	Max
tahun	12	2018.5	3.605551	2013	2024
ldr	12	97.00355	8.060963	89.65683	112.2374
npl	12	.8598613	.1739773	.593895	1.231307
bopo	12	71.49356	6.910953	60.27981	82.51254
roe	12	15.77738	4.260734	8.988255	21.20713
res	12	15.77738	4.135331	9.498686	20.5202

Sumber : Hasil Pengolahan STATA14

Berdasarkan hasil Uji Statistik Deskriptif variabel LDR memiliki rata-rata (mean) sebesar 97.00355 dengan standar deviasi 8.060963 dengan nilai minimum sebesar 89.65683 pada tahun 2014 dan maksimum 112.2374 pada tahun 2024. Untuk NPL memiliki rata-rata 0.8598613 dengan standar deviasi 0.1739773 dengan nilai minimum 0.593895 pada tahun 2023 dan maksimum 1.231307 pada tahun 2014. Sedangkan untuk BOPO memiliki rata-rata 71.49356 dengan standar deviasi 6.910953 dengan nilai minimum 60.27981 pada tahun 2023 dan maksimum 82.51254 pada tahun 2016. Terakhir untuk ROE memiliki rata-rata (mean) sebesar 15.77738 dengan standar deviasi 4.260734 dengan nilai minimum 8.988255 pada tahun 2020 dan maksimum 21.20713 pada tahun 2013.

### 4.3 Uji Asumsi Klasik

#### 4.3.1 Uji Normalitas

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas**

```
. swilk res

Shapiro-Wilk W test for normal data
```

Variable	Obs	W	V	z	Prob>z
res	12	0.87454	2.096	1.442	0.07464

Sumber : Hasil Pengolahan STATA14

Berdasarkan hasil pengujian di atas, di peroleh nilai probabilitas (*p-value*) adalah sebesar 0.07464 atau lebih besar dari 0.05. Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa residual regresi terdistribusi normal.

#### 4.3.2 Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

```
. hettest res

Breusch-Pagan / Cook-Weisberg test for heteroskedasticity
Ho: Constant variance
Variables: res

chi2(1)      =      0.00
Prob > chi2  =      0.9625
```

Sumber : Hasil Pengolahan STATA14

Berdasarkan hasil pengujian di atas, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.9625 lebih besar dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data pada residual regresi tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas, dan model regresi ini layak digunakan.

#### 4.3.3 Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variable	VIF	1/VIF
bopo	1.20	0.831112
ldr	1.18	0.850219
npl	1.03	0.973874
Mean VIF	1.14	

Sumber : Hasil Pengolahan STATA14

Berdasarkan hasil pengujian diatas, bahwa variabel LDR memiliki nilai VIF sebesar 1.18 dengan nilai *Tolerance* sebesar 0.850219, variabel NPL memiliki nilai VIF sebesar 1.03 dengan nilai *Tolerance* sebesar 0.973874, sedangkan variabel BOPO memiliki nilai VIF sebesar 1.20 dengan nilai *Tolerance* sebesar 0.831112. selain itu, nilai mean VIF sebesar 1.14. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas.

#### 4.3.4 Uji Autokorelasi

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

. estat bgodfrey			
Breusch-Godfrey LM test for autocorrelation			
lags (p)	chi2	df	Prob > chi2
1	1.379	1	0.2403
H0: no serial correlation			

Sumber : Hasil Pengolahan STATA14

Berdasarkan tabel 4.9, hasil pengujian autokorelasi diatas tidak ada gangguan autokorelasi pada model regresi ini. Hal ini dapat di buktikan dengan nilai probabilitas sebesar 0.2403 lebih besar dari 0.05.

#### 4.4 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu LDR, NPL, dan BOPO terhadap variabel dependen ROE secara parsial. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikan sebesar 5% (0.05). Adapun perhitungan untuk membandingkan uji parsial (uji t) dengan  $t_{tabel}$ . Dalam pengujian  $t_{tabel}$  dapat ditentukan dengan rumus  $n-k$ , dimana  $n$  = banyaknya observasi dan  $k$  = banyaknya variabel (bebas dan terikat). Dengan demikian didapatkan nilai  $t_{tabel}$  adalah  $n-k = 12-4 = 8$ , maka diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2.30600$ .

Berikut merupakan hasil uji parsial (uji t) :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Pengaruh Loan To Deposit Ratio (Ldr), Non-Performing Loan (Npl) Dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Return On Equity (Roe)  
(Studi Pada Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2013-2024)

roe	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
ldr	-.1458573	.0488084	-2.99	0.017	-.2584096	-.033305
npl	7.327523	2.113015	3.47	0.008	2.454901	12.20014
bopo	-.6437838	.057581	-11.18	0.000	-.7765657	-.5110018
_cons	69.6518	7.375783	9.44	0.000	52.64322	86.66039

Sumber : Hasil Pengolahan STATA14

#### 4.5 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdiri dari LDR, NPL, dan BOPO secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen ROE. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikan sebesar 5% (0.05). Berikut merupakan hasil uji simultan (uji F) :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	12
Model	188.110566	3	62.7035221	F(3, 8)	=	43.31
Residual	11.5817987	8	1.44772484	Prob > F	=	0.0000
				R-squared	=	0.9420
				Adj R-squared	=	0.9203
Total	199.692365	11	18.1538514	Root MSE	=	1.2032

Sumber : Hasil Pengolahan STATA14

Berdasarkan hasil tabel 4.11 diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $43.31 > 4.07$  dan juga nilai probabilitas sebesar  $0.0000 < 0.05$ , dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan antara LDR, NPL, dan BOPO secara simultan terhadap ROE pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

#### 4.6 Uji Koefisien Determinasi (R2)

Uji koefisien determinasi (R2) di gunakan untuk mengetahui bagaimana tingkat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Berikut merupakan hasil uji koefisien determinasi (R2) :

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)**

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	12
Model	188.110566	3	62.7035221	F(3, 8)	=	43.31
Residual	11.5817987	8	1.44772484	Prob > F	=	0.0000
				R-squared	=	0.9420
				Adj R-squared	=	0.9203
Total	199.692365	11	18.1538514	Root MSE	=	1.2032

Sumber : Hasil Pengolahan STATA14

Berdasarkan pengujian pada tabel diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi (Adj R-squared) sebesar 0.9203. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 92.03% variabel LDR,

NPL, dan BOPO mempengaruhi ROE. Sementara itu, sisanya 7.97% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

#### **4.7 Pembahasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui LDR, NPL, dan BOPO terhadap ROE pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sejak tahun 2013 hingga tahun 2024. Berikut kesimpulan yang dapat diberikan berdasarkan hasil analisis data penelitian.

1. Berdasarkan hasil perhitungan di atas LDR terdapat pengaruh signifikan terhadap ROE. Dengan diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-2.99 > 2.30600$  dengan nilai signifikan  $0.017 < 0.05$ . Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan referensi penelitian terdahulu yaitu menurut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Citra Puspita, dkk. Yang menyatakan bahwa LDR memiliki berpengaruh signifikan terhadap ROE. Tetapi, hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Andika yang menunjukkan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.
2. Berdasarkan hasil perhitungan di atas NPL terdapat pengaruh signifikan terhadap ROE. Dengan diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3.47 > 2.30600$  dengan nilai signifikan  $0.008 < 0.05$ . Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan referensi penelitian terdahulu yaitu menurut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Hanifah & Mega yang menunjukkan bahwa NPL memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. Tetapi, hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhea et al. yang menunjukkan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.
3. Berdasarkan hasil perhitungan di atas BOPO terdapat pengaruh signifikan terhadap ROE. Dengan diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-11.18 > 2.30600$  dengan nilai signifikan  $0.000 < 0.05$ . Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan referensi penelitian terdahulu yaitu menurut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Hasanah & Muniarty yang mengatakan bahwa BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE. Tetapi, hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Citra Puspita, dkk yang menunjukkan bahwa BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.
4. Berdasarkan hasil perhitungan di atas LDR, NPL, dan BOPO terdapat pengaruh signifikan secara simultan terhadap ROE. Dengan diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $43.31 > 4.07$  dengan nilai probabilitas sebesar  $0.0000 < 0.05$ . Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan referensi penelitian terdahulu yaitu menurut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rahayu, dkk yang menjelaskan bahwa LDR, NPL, dan BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE.

## **PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh LDR, NPL dan BOPO terhadap ROE pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2013-2024. Berdasarkan hasil yang telah di jelaskan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel LDR memiliki pengaruh terhadap ROE pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2013-2024. Dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $-2.99 > 2.30600$  dan dengan tingkat signifikansi  $0.017 < 0.05$ .

2. Variabel NPL memiliki pengaruh terhadap ROE pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2013-2024. Dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3.47 > 2.30600$  dan dengan tingkat signifikansi  $0.008 < 0.05$ .
3. Variabel BOPO memiliki pengaruh terhadap ROE pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2013-2024. Dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $-11.18 > 2.30600$  dan dengan tingkat signifikansi  $0.000 < 0.05$ .
4. Variabel LDR, NPL, dan BOPO memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap ROE pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2013-2024. Dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $43.31 > 4.07$  dan dengan tingkat signifikansi  $0.0000 < 0.05$ . Dengan nilai Adj R-Squared sebesar 92.03% variabel LDR, NPL, dan BOPO mempengaruhi ROE. Sementara itu, sisanya 7.97% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan selama ini masih mempunyai banak kekurangan dan keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan satu objek, aitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sehingga hasil penelitian belum tentu dapat dispesifikasikan untuk seluruh perbankan di Indonesia yang memiliki kinerja keuangan yang berbeda.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel LDR, NPL dan BOPO sebagai indikator yang mempengaruhi ROE. Sedangkan, masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank seperti CAR dan NIM.
3. Jumlah sampel dalam penelitian ini hanya sebanyak 12 sampel, tentunya masih kurang dalam memberikan gambaran yang lebih mengenai keadaan sesungguhnya.
4. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan pendekatan kuantitatif, sehingga hasilnya hanya menunjukan hubungan antar variabel dan belum mampu menjelaskan faktor manajerial atau kebijakan internal bank secara mendalam.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, maka peneliti ingin memberikan saran :

1. Bagi Manajemen PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
Manajemen bank Mandiri diharapkan dapat mengelola rasio LDR secara lebih optimal agar tetap berada pada batas aman dan tidak menimbulkan risiko likuiditas yang dapat menekan profitabilitas. Rasio NPL harus tetap diperhatikan guna meminimalisir risiko kredit bermasalah di masa mendatang. Selain itu Bank Mandiri disarankan untuk terus meningkatkan dan menekan biaya operasional agar rasio BOPO dapat dikendalikan yang akan membantu meningkatkan laba yang berdampak positif terhadap ROE.
2. Bagi Investor  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menilai kinerja keuangan Bank Mandiri, khususnya antara hubungan LDR, NPL, BOPO, dan ROE sebelum mengambil keputusan investasi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel-variabel lain dari variabel yang telah digunakan untuk memperoleh hasil yang lebih bervariasi dan dapat memberikan gambaran yang

lebih baik mengenai pengaruh-pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas khususnya ROE. Peneliti juga menyarankan agar dapat menggunakan rasio keuangan lainnya seperti CAR, NIM, dan ROA.

4. Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan model analisis dengan menambahkan variabel lain mauoun menggunakan metode statistik yang lebih kompleks, seperti data panel atau time series yang lebih panjang agar mampu menghasilkan kesimpulan yang lebih mendalam.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Refrensi Buku:**

- Bakhtiar, Y., sugiana putri, P., & humairoh, silm. (2024). Manajemen Mutu Dalam Pendidikan Islam. 1(3), 276–282.
- Hery. (2021). Analisis laporan keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Irfani, A. (2020). Manajemen keuangan dan bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. (2022). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta:PT RajaGrafindo Persada.
- Pratama, A. (2022). Dasar-dasar manajemen. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sholihin, M., & Anggraini, P. G. (2021). Analisis Data Penelitian Menggunakan Software STATA (Cetakan 1). Yogyakarta:Penerbit Andi.

### **Refrensi Jurnal:**

- Andika, S. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas , Kualitas Aktiva , Sensitivitas , Efisiensi Dan Solvabilitas Terhadap Return On Equity ( ROE ) Pada Bank Pemerintah Di Bursa Efek Indonesia ( BEI ). 6.
- Anggraini, Y., & Andhani, D. (2025). Pengaruh Capital Adequacy Ratio ( CAR ) dan Non Performing Loan ( NPL ) Terhadap Return On Equity ( ROE ) Pada PT Bank Rakyat Indonesia ( Persero ) Tbk Periode 2011 – 2024. 14965–14973.
- Azzahra, N., & Fadli, A. A. Y. (2024). Pengaruh Rasio Non Performing Loan( NPL ) Dan Loan To Deposit Ratio ( LDR ) Terhadap Return On Asset ( ROA ) Pada PT Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2014-2023. 2(2), 1025–1039.
- Citra Puspitasari, Fauziah Aprilia, Mentarie, dan M. S. B. (2021). Pengaruh NIM, LDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Tercatat Di BEI Selama Pandemi. 05(01), 47–57.
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan:Studi Kasus Pada PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2016-2020. 4(1), 136–154. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>
- Dhea, A., Sinta, T., & Rachmawati, N. A. (2025). Determinan Profitabilitas Sektor Perusahaan Perbankan Dengan CAR Sebagai Variabel Mediasi. 13(01), 40–54.
- Haeril, & Albar. (2021). Analisis Pengaruh Risiko , CAR , BOPO dan LDR Terhadap ROE Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Di Indonesia. 2(1), 36–60.
- Hanifah, J., & Mega, M. (2024). Pengaruh Financing To Deposit Ratio, Nonperforming Loan, dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional Terhadap Return On Equity. 69–76.
- Hasanah, U., & Muniarty, P. (2024). Pengaruh BOPO Terhadap ROE Pada PT . Bank Negara Indonesia, Tbk. *Journal of Student Research (JSR)*, 2(3), 17–24.
- Hermiana, R., & Suprianto, E. (2014). Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, dan BOPO

- Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 3(2), 129–142.
- <https://www.bankmandiri.co.id>. Laporan Tahunan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 2013-2024.
- Ludvy, A., Hidayat, A., Zaman, M. B., & Pamulang, U. (2025). Implementasi Keuangan Syariah Dalam Koperasi : Solusi Inovatif Bagi Koperasi Pemberdayaan Ekonomi Ummat. 3(6), 414–419.
- Mamahit, A. D., & Tulung, J. E. (2022). Pengaruh BOPO , LDR dan size terhadap NPL pada bank umum kategori buku 3 dan 4. *Jurnal EMBA*, 10(1), 1929–1938.
- Naily, F. C. N., Hudzafidah, K., & Widayanto, M. T. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022. *Jurnal Ilmiah Ecobuss*, 12(2), 198–211. <https://doi.org/10.51747/ecobuss.v12i2.1969>
- Nur Wantiningsih, & Endang Nurita. (2025). Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Equity Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2013-2024. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*, 2(6), 24–31. <https://doi.org/10.69714/vpv4sm57>
- Nurasiah, S. (2023). Pengaruh NPL dan LDR Terhadap ROE Bpr Dana Karunia Sejahtera Periode 2020-2022. 3(2), 97–109.
- Nurhamdi, M., & Hendra, D. (2025). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Textile Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2022. 19(1), 12–28.
- Rahayu, S. (2024). Analisis Pengaruh LDR, NPL & Bopo Terhadap Kinerja Keuangan (ROE) Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2011-2015. 4, 18546–18562.
- Rianty, M. (2022). Pengaruh Current Ratio ( CR ) dan Loan To Deposit Ratio ( LDR ) Terhadap Return On Assets ( ROA ) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Februari 2018. 4(1).
- Sasmita Rusnaini, Hamirul, A. . (2019). Non Performing Loan (NPL) Dan Return On Asset (ROA) Di Koperasi Nusantara Muara Bungo. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, X. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss1.pp1-18>
- Sofyan, H. (2016). Pengaruh CAR, BOPO, NPL Dan FDR Terhadap ROE Pada Bank Devisa. 5, 1–19.
- Tiwu, M. I. H. (2020). Pengaruh Pandemic Covid 19 Terhadap NPL Bank Perkreditan Rakyat Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 8(2), 79–87.
- Wahyuni Amelia, R., & Sunarsi, D. (2020). Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada PT. Kalbe Farma, Tbk. <https://doi.org/10.30868/ad.v4i01.738>
- Wijayani, D. I. L., Rahmawati, S. N., Rosyid, A., & Ismawanto, T. (2022). Pengaruh Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio Dan Beban Operasional Per Pendapatan Operasional Terhadap Return On Equity Pada Bank Umum Swasta Di Indonesia. 4(2016), 105–115.
- Zaman, M. B. (2021). Influence of Debt To Total Asset Ratio ( DAR ) Current Ratio ( CR ) and Total Asset Turnover ( TATO ) on Return On Asset ( ROA ) and Its Impact on Stock Prices on Mining Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2008-2017. 2(1), 114–132.